

**OPTIMALISASI PROGRAM KKN V MAHASISWI STIBA MAKASSAR  
 SEBAGAI UPAYA PEMBINAAN BERBASIS RELIGI DI  
 KELURAHAN MONCONGLOE LAPPARA**

**OPTIMIZATION OF THE STIBA MAKASSAR STUDENT KKN PROGRAM  
 AS A RELIGION-BASED COACHING EFFORT IN  
 MONCONGLOE LAPPARA**

**Kurnaemi Anita**

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar  
 Email: kurnaemia@stiba.ac.id

**Musriwan**

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar  
 Email: musriwan@stiba.ac.id

<b>Keywords :</b>	<b>ABSTRACT</b>
<i>coaching, morals, religion, Moncongloe Lappara</i>	<i>The purpose of implementing this KKN is to provide religious coaching to the local community. The method of implementing the Community Service Program begins with observing the condition of the community using SOAR analysis adjusted to the moment of the month of Ramadan which then resulted in several programs including: (1) Teaching the Qur'an with the Dirosa method; (2) TPA development; (3) 10 days of memorizing the Qur'an; (4) Taklim Muslimah Weekly; and (5) Training of the corpse execution. All of these programs were warmly and enthusiastically welcomed by the local community and succeeded in bringing about the desired changes. So that even though the KKN has ended, there is a change in the attitudes and behavior of people who are more religious, as well as the ability to read the Qur'an is getting better.</i>
<b>Kata kunci :</b>	<b>ABSTRAK</b>
pembinaan, akhlak, religi, Moncongloe Lappara	Tujuan pelaksanaan KKN ini adalah sebagai bentuk pengabdian masyarakat dengan melakukan pembinaan keagamaan dan pencerahan kepada warga Desa Moncongloe Lappara. Metode pelaksanaan program KKN diawali dengan melakukan observasi terhadap kondisi masyarakat dengan menggunakan analisis SOAR disesuaikan dengan momen bulan Ramadhan yang kemudian menghasilkan beberapa program di antaranya: (1) Pengajaran Al-Qur'an dengan metode Dirosa; (2) Pembinaan TPA; (3) Daurah 10 hari menghafal Al-Qur'an; (4) Taklim Muslimah Pekan, (5) Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah, dan (6) Tebar iftar. Semua program tersebut disambut baik dengan penuh antusiasme oleh masyarakat setempat dan berhasil membawa perubahan sebagaimana yang diharapkan. Sehingga meskipun KKN telah berakhir, tampak perubahan sikap dan perilaku masyarakat yang lebih religius, serta kemampuan membaca Al-Qur'an yang semakin baik.

**Diterima:** 7 Juni 2022; **Direvisi:** 16 Juni 2022; **Disetujui:** 16 Juni 2022; **Tersedia online:** 17 Juni 2022

**How to cite:** Kurnaemi Anita, Musriwan, "Optimalisasi Program KKN V Mahasiswi STIBA Makassar sebagai Upaya Pembinaan Berbasis Religi di Kelurahan Moncongloe Lappara",

## PENDAHULUAN

Desa Moncongloe Lappara merupakan wilayah mekaran dari Desa Moncongloe yang saat itu masih di bawah naungan Kecamatan Mandai Kabupaten Maros. Sejak tahun 1994 Desa Moncongloe Lappara resmi berdiri sebagai desa persiapan dengan penunjukan Kepala Desa pertama Abdul Rasyid. Dengan berbagai upaya dalam masa kepemimpinannya, Abdul Rasyid berkantor di rumah Kepala Dusun Mangempang yang waktu itu membawahi wilayah Dusun Mangempang dan Dusun Moncongloe Lappara. Selama kurun waktu 3 tahun berusaha membangun desa termasuk pengadaan kantor desa sendiri. Sehingga pada tahun 1997 Desa Moncongloe Lappara menjadi desa defenitif yang berdasarkan UU No. 5 tahun 1975 menjabat selama tahun.<sup>1</sup>

Pada 3 Agustus 2001 dengan dasar hukum Perda Kabupaten Maros No. 17 Tahun 2001, Desa Moncongloe Lappara yang sebelumnya berada di bawah naungan Kecamatan Mandai beralih di bawah naungan kecamatan yang baru dibentuk yakni Kecamatan Moncongloe.<sup>2</sup> Pada Desember 2005 masa jabatan Abdul Rasyid sebagai Kepala Desa Moncongloe Lappara berakhir, sehingga dengan pertimbangan teknis Pemkab Maros maka diangkatlah pejabat sementara Kepala Desa Moncongloe Lappara, yaitu L.Non Kese, S.I.P. Pada September 2006 diadakan pemilihan Kepala Desa pertama dengan kandidat yang terpilih adalah Mansyur dengan berdasarkan UU No. 32 Tahun 2004 masa jabatan selama 6 tahun dan menjalani sampai tahun 2012.<sup>3</sup>

Secara geografis Desa Moncongloe Lappara merupakan salah satu dari lima Desa di Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros dan memiliki luas wilayah  $\pm 9,73 \text{ Km}^2$  atau  $\pm 973,00 \text{ Ha}$ . Desa Moncongloe Lappara terletak  $\pm 25 \text{ km}$  dari Ibu Kota Kabupaten di Kota Turikale dan  $\pm 4 \text{ km}$  dari Ibu Kota Kecamatan di Moncongloe Bulu dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: (a) Sebelah Utara dari Desa Moncongloe; (b) Sebelah Selatan dari Desa Je'nemadinging, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Gowa; (c) Sebelah Barat dari Kelurahan Manggala, Makassar, dan (d) Sebelah Timur dari Desa Moncongloe Bulu. Adapun wilayah Desa Moncongloe Lappara merupakan daerah bukan pantai yang berbentuk dataran, termasuk dalam kategori wilayah dataran rendah dengan ketinggian 50 meter di atas permukaan laut. Desa Moncongloe Lappara sendiri memiliki dua puluh empat RT dan tiga dusun yang terdiri dari Dusun Ballapati, Dusun Mangempang, dan Dusun Moncongloe Lappara.<sup>4</sup>

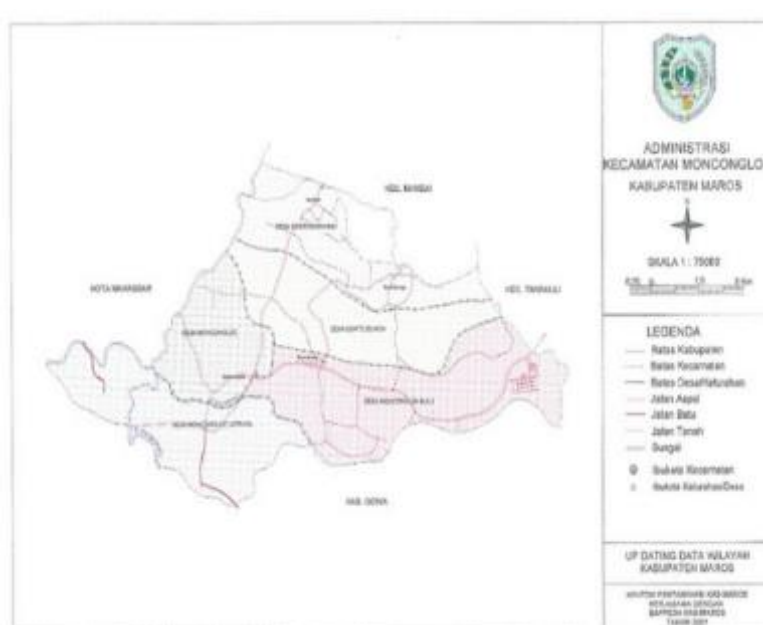
---

<sup>1</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Moncongloe\\_Lappara,\\_Moncongloe,\\_Maros](https://id.wikipedia.org/wiki/Moncongloe_Lappara,_Moncongloe,_Maros)

<sup>2</sup><https://jdih.maroskab.go.id/adminme/berkas/daerah/PerdaNo.17tahun2001.pdf>

<sup>3</sup><https://moncongloe.maroskab.go.id/>

<sup>4</sup><https://moncongloe.maroskab.go.id/>



Mayoritas agama penduduk Desa Moncongloe Lappara secara keseluruhan beragama Islam berdasarkan informasi yang tercantum dengan penjabaran penduduk laki-laki 3.398 orang dan perempuan 3.737 orang. Terdapat sebanyak 18 masjid dan 2 mushalla yang tersebar di 3 dusun kelurahan Moncongloe Lappara dimana sebagian masjid memiliki Taman Pendidikan Al-Qur'an yang belum terkelola secara maksimal.<sup>6</sup> Ada beragam suku dan penggunaan Bahasa, namun secara umum penduduk Desa Moncongloe Lappara adalah Suku Bugis Makassar dengan menggunakan Bahasa Makassar, Bahasa Melayu Makassar, atau Bahasa Indonesia dalam berinteraksi sehari-hari.

Melihat mayoritas warga Desa Moncongloe Lappara yang beragama Islam yang bersifat variative, sebagian sudah terbina dalam halakah-halakah pengajian dan sebagian besar masih tergolong awwam, dengan latar belakang suku warga secara umum Bugis Makassar, maka sedikit banyak memberi peluang untuk bisa masuk berbaur ke tengah mereka dengan membawa beberapa program unggulan seperti pembelajaran Al-Qur'an metode Dirosa, pembinaan TPA, pengajian muslimah rutin, pelatihan penyelenggaraan jenazah, penataran seputar Ramadhan, daurah 10 hari menghafal Al-Qur'an dan lain sebagainya.

Berdasarkan narasi di atas, dirumuskan tujuan program KKN V STIBA Makassar ini adalah sebagai berikut: (1) Merupakan sarana dalam meningkatkan kepekaan sosial mahasiswi melalui dakwah yang dilandasi oleh ilmu syar'i sebagai wujud nyata kontribusi pengabdian kepada masyarakat; (2) Membekali mahasiswi beragam skill dakwah lapangan sebagai aplikasi pengetahuan yang telah didapatkan dibangku perkuliahan; (3) Sebagai pengamalan tridarma perguruan tinggi, khususnya darma pengabdian kepada masyarakat.

<sup>5</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Moncongloe,Maros/Berkas:Peta\\_Moncongloe.jpg](https://id.wikipedia.org/wiki/Moncongloe,Maros/Berkas:Peta_Moncongloe.jpg)

<sup>6</sup>BPS Kabupaten Maros. *Kecamatan Moncongloe Dalam Angka 2021*. maroskab.bps.go.id. BPS Kabupaten Maros. Diakses tanggal 02 Juni 2022.

Pelaksanaan program KKN ini akan diselenggarakan secara terjun langsung ke lokasi KKN menempati posko yang berada di lingkungan warga Desa Moncongloe Lappara. Maka metode yang digunakan dalam program ini adalah analisis SOAR yang dimulai dengan melakukan survei lokasi dan kondisi masyarakat setempat, sehingga dirumuskan narasi penjabarannya sebagai berikut: (1) *Strenght*: Mayoritas warga Desa Moncongloe Lappara beragama Islam dan bersuku Bugis Makassar. Sementara Mahasiswi KKN V STIBA telah dibekali dengan beberapa pelatihan pembinaan keagamaan seperti, pengajaran Al-Qur'an metode Dirosa, pengajaran bahasa Arab, *public speaking* dan kemampuan berbaur dengan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan taklim muslimah; (2) *Opportunities*: Mayoritas warga Desa Moncongloe Lappara berdomisili di daerah sekitar kampus STIBA Makassar yang sudah familiar dengan penampilan mahasiswi atau muslimah yang bercadar; (3) *Aspiration*: Peningkatan pemahaman keislaman dengan lebih baik khususnya muslimah di Desa Moncongloe Lappara; (4) *Result*: Pemahaman agama muslimah Desa Moncongloe Lappara semakin bertambah baik yang tampak dari perubahan sikap dan perilaku Islami.

Program pengabdian kepada masyarakat (PkM) berbasis KKN sebenarnya merupakan kegiatan yang sudah banyak dilakukan oleh beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Namun yang membedakan program KKN V STIBA Makassar ini adalah bahwa program yang dirancang merupakan program yang sudah dipersiapkan untuk melakukan pembinaan keagamaan kepada warga Desa Moncongloe Lappara sesuai manhaj ahlu sunah wal jama'ah. Beberapa PkM yang telah dilakukan sebelumnya dengan tujuan pembinaan kepada masyarakat yaitu seperti: (1) PkM dengan tema "Pembelajaran Metode Dirosa di Desa Majannang Kabupaten Gowa" oleh Hendra dan Nurhidayah menyebutkan bahwa tujuan program pembinaan DIROSA antara lain: (a) Untuk meningkatkan semangat seseorang dalam mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an; (b) Memberikan tambahan wawasan dasar-dasar keislaman kepada peserta DIROSA; dan (c) Untuk memberikan pembelajaran baca Al-Qur'an kepada remaja dan orang dewasa agar dapat membaca sesuai ilmu dan kaidah tajwid;<sup>7</sup> (2) PkM yang bertajuk "Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah Bagi Masyarakat Awwam Di Desa Laikaaha Kec. Ranomeeto Kab. Konawe Selatan Sulawesi Tenggara" oleh Muallimah dan Yusuf. Program ini sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat di desa Laikaaha dalam menyelenggarakan jenazah dalam bentuk program hibah pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Kendari;<sup>8</sup> (3) PkM dengan tema "Peningkatan Pemahaman Tentang Fikih Ibadah di Majelis Taklim At-Taqwa Dusun Lestari Jaya Sangatta Selatan" oleh Mahfud Ifendi dkk yang melakukan

---

<sup>7</sup>Wijaya, Hendra. "Pembelajaran Metode Dirosa di Desa Majannang Kabupaten Gowa." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no.1 (2020): 67-74

<sup>8</sup>Muallimah dan Yusuf, "Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah Bagi Masyarakat Awwam di Desa Laikaha Kec. Ranomeeto Kab. Konawe Selatan Sulawesi Tenggara." *Amaliah; Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 no. 2 (Agustus, 2017), 49-60.

Kegiatan pengabdian pada majelis taklim At-Taqwa dusun Lestari Jaya berkaitan dengan penguatan dan pendampingan fikih ibadah secara khusus.<sup>9</sup>

Beberapa tujuan PkM yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa program pembinaan masyarakat sejatinya telah banyak dilaksanakan sebelumnya, baik melalui program pembelajaran Al-Qur'an, pelatihan penyelenggaraan jenazah, maupun taklim-taklim fikih. Namun, yang menjadi perbedaan pada KKN V STIBA Makassar ini adalah program kegiatan yang lebih luas dan bersifat kompleks menyentuh seluruh usia dari anak-anak, remaja hingga para ibu Majelis Taklim terutama beberapa program spesial di bulan Ramadhan.

## PEMBAHASAN

### Pengajaran Al-Qur'an Metode Dirosa

Kegiatan ini merupakan salah satu program unggulan dari tim KKN V STIBA Makassar di Desa Moncongloe Lappara khususnya di warga sekitar masjid Al-Muhajirin perumahan Asabri. Tujuan pengajaran Al-Qur'an metode Dirosa adalah untuk mengajarkan ibu-ibu dan Muslimah di sekitar komplek masjid cara membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid yang benar. Disamping itu, tujuan lainnya adalah untuk memberikan tambahan wawasan dasar-dasar keislaman kepada peserta Dirosa,<sup>10</sup> dimana kegiatan ini diselingi dengan kajian singkat yang memaparkan ilmu Islam yang pokok dan sederhana serta mudah dipahami.

Langkah yang ditempuh oleh mahasiswi KKN STIBA Makassar dalam merealisasikan tujuan program ini adalah dengan mengumpulkan peserta Dirosa dalam satu masjid, kemudian membagi peserta yang berjumlah sekitar 35 orang menjadi beberapa kelompok terdiri dari 10 hingga 12 orang. Kegiatan berlangsung setiap hari dengan durasi 1,5 jam, dimulai dengan membuka majelis, materi Belajar Islam Intensif, pembelajaran Al-Qur'an metode Dirosa, dan menutup majelis.



Hasilnya sudah bisa dirasakan oleh para peserta setelah mengikuti

---

<sup>9</sup>Mahfud Ifendi, dkk "Peningkatan Pemahaman Tentang Fikih Ibadah di Majelis Taklim At-Taqwa Dusun Lestari Jaya Sangatta Selatan." *Jumat; Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 no. 21 (April, 2022): 16-22.

<sup>10</sup>Wijaya, Hendra. "Pembelajaran Metode Dirosa di Desa Majannang Kabupaten Gowa." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 no.1 (2020): 70.



pembelajaran selama sebulan berupa pengenalan huruh-huruf hijjaiyyah dengan baik, mahir menyebutkan setiap huruh sesuai makhraj dan sifatnya, dan semakin semangat menuntut ilmu Islam. Walaupun program ini dilaksanakan oleh mahasiswi KKN V STIBA Makassar selama kurang lebih dua bulan, namun semangat peserta tetap ingin melanjutkan pembelajaran hingga dapat menuntaskan materi dari buku Dirosa tersebut walaupun masa KKN telah berakhir.

### **Taklim Muslimah Pekan**

Program unggulan kedua yang dicanangkan oleh mahasiswi KKN V STIBA Makassar adalah taklim muslimah pekan yang menargetkan para muslimah yang berada di sekitar komplek Asabri Desa Moncongloe Lappara. Tema yang diangkat tiap pekannya merupakan tema pilihan yang disesuaikan dengan kebutuhan muslimah seputar masalah akidah, fikih ibadah dan fikih muslimah. Materi ini dianggap penting untuk disajikan kepada para muslimah khususnya lagi yang berkaitan dengan ibadah *mahdah*, olehnya setiap muslim-muslimah wajib belajar untuk memahaminya agar dalam tataran implementasinya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan perintah agama.<sup>11</sup>

Salah satu faktor keberhasilan kegiatan ini adalah respon dan dukungan dari pengurus Majelis Taklim dan tokoh agama setempat yang memobilisasi para ibu-ibu dan muslimah untuk aktif mengikuti taklim pekan ini. Sebagaimana yang diutarakan Maryam bahwa Majelis taklim sebagai poros kekuatan di lingkungan masyarakat yang bisa diajak kerjasama dalam membangun kesadaran menuntut ilmu agama di tengah masyarakat,<sup>12</sup> maka peluang ini dimanfaatkan oleh mahasiswa KKN V STIBA Makassar untuk memaksimalkan kehadiran peserta.



Taklim ini dilaksanakan di masjid al-Muhajirin dengan jumlah peserta yang bervariasi tiap pekannya antara 20-40 muslimah. Kegiatan terdiri dari pembukaan

---

<sup>11</sup>Mahfud Ifendi, dkk "Peningkatan Pemahaman Tentang Fikih Ibadah di Majelis Taklim At-Taqwa Dusun Lestari Jaya Sangatta Selatan." *Jumat; Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 no. 21 (April, 2022): 17.

<sup>12</sup>Maryam, Peran Majelis Taklim Nurul Iman Dalam Pembentukan Sikap Keagamaan Masyarakat Di RT 10/02 Kelurahan Pagar Dewa Kec Selebar Bengkulu." *Manhaj Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 3 no. 2 (2018): 26.

oleh MC, pembacaan tilawah Al-Qur'an, pemaparan materi oleh salah seorang mahasiswi KKN V STIBA Makassar, sesi tanya jawab, dan penutup. Para muslimah menyambut kegiatan ini dengan antusiasme besar, terlihat dari keaktifan para peserta yang bertanya setelah pemaparan materi dan komitmen kehadiran tiap pekannya.

### **Pelatihan Penyelenggaran Jenazah (PPJ)**

Pelatihan ini adalah salah satu program unggulan yang berhasil direalisasikan oleh mahasiswi KKN V STIBA Makassar pada tanggal 22 Maret 2022 di pelataran Masjid Al-Muhajirin. Secara umum, tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang utuh kepada masyarakat dalam proses penyelenggaraan jenazah mulai dari menghadapi orang yang sakratul maut, memandikan jenazah, mengkafani, hingga mensalatkan.<sup>13</sup>



Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 3 jam, diawali dengan penyajian materi tentang tata cara mengurus jenazah sesuai tuntunan Al-Qur'an dan sunah oleh pemateri, kemudian dilanjut dengan praktek menyelenggarakan jenazah yang dipandu oleh beberapa fasilitator dari mahasiswi KKN V STIBA Makassar. Pelatihan berlangsung dengan hikmat dan antusiasme dari para peserta yang terdiri dari ibu-ibu Majelis Taklim dan muslimah perumahan Asabri desa Moncongloe Lappara. Tampak kepuasan dari para peserta telah mendapat pembekalan dan pelatihan penyelenggaraan jenazah yang selama ini belum banyak diketahui oleh masyarakat muslim sehingga terkadang menjadi kendala utama ketika menghadapi saudara, ketabat atau tetangga yang meninggal dan butuh penanganan secara syar'i, sebagaimana yang juga dipaparkan oleh Muallimah dan Yusuf.<sup>14</sup>

### **Penataran Menyambut Ramadhan (PMR)**

---

<sup>13</sup>Alkhairi, dkk "Pembinaan Keterampilan Keagamaan Tentang Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah Di Desa Siberobah Kec. Gunurng Toar Kab. Kuantan Singingi." *Bhakti Nagori; Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 no. 2 (Desember 2021): 34.

<sup>14</sup>Muallimah dan Yusuf, "Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah Bagi Masyarakat Awwam di Desa Laikaha Kec. Ranomeeto Kab. Konawe Selatan Sulawesi Tenggara." *Amaliah; Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 no. 2 (Agustus, 2017): 49.

Program ini disajikan beberapa hari sebelum Ramadhan, bertujuan memberikan pengetahuan dan pencerahan kepada para muslimah tentang hal-hal apa saja yang harus diketahui dan dipersiapkan oleh seorang muslim-muslimah dalam menyambut dan menghadapi bulan Ramadhan. Lebih jauh Mukran Usman memaparkan maksud dari penataran seputar Ramadhan yang biasa diselenggarakan oleh civitas akademik STIBA Makassar ini bertujuan untuk memberikan pencerahan kepada kaum muslimin tentang keutamaan bulan suci Ramadhan beserta hukum-hukum fikih yang berkaitan dengannya.<sup>15</sup>



Berangkat dari kebutuhan masyarakat dan kegiatan yang merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh pihak kampus setiap tahunnya, maka mahasiswa KKN V STIBA menggelar penataran menyambut Ramadhan pada hari Jum'at tanggal 1 April 2022 di masjid Al-Muhajirin perumahan Asabri Desa Moncongloe Lappara dengan pemateri salah seorang dosen STIBA Makassar bernama Nuraeni Novira. Adapun kendala yang dihadapi pelaksana adalah cuaca yang kurang mendukung dihari pelaksanaan dan terlambatnya publikasi kegiatan, namun tetap dapat dilaksanakan secara maksimal terlihat dari antusiasme peserta penataran yang dihadiri oleh sekitar 37 muslimah yang mengikuti kegiatan dari jam 9 pagi hingga jam 11.45 siang.

### **Daurah 10 hari menghafal Al-Qur'an**

Kegiatan ini dilaksanakan pada 2-11 Ramadhan 1443 H yang bertepatan dengan tanggal 4-13 April 2022. Tempat pelaksanaan berlangsung di masjid Al-Muhajirin Asabri Desa Moncongloe Lappara, diawali dengan pembukaan daurah di hari pertama dan pengarahan kepada para peserta tentang prosedur daurah. Peserta daurah sebanyak 26 anak usia 9-14 Tahun terdiri dari 17 anak perempuan dan 9 anak laki-laki.

---

<sup>15</sup><https://stiba.ac.id/2019/05/06/sejumlah-dosen-stiba-makassar-narasumber-penataran-seputar-ramadhan/>





Peserta diwajibkan murajaah atau menambah hafalan kemudian disetorkan kepada muhaffizah yang ditunjuk dari hari kedua hingga hari kedelapan. Adapun di hari kesembilan peserta diwajibkan untuk murajah seluruh hafalan yang berhasil di tambah atau dimurajaah selama 8 hari. Daurah ditutup dengan ujian hafalan yang berhasil di hafal dan murajaah pada hari kesepuluh dengan pembagian hadiah dan bingkisan bagi seluruh peserta terutama peserta yang berprestasi sebagai apresiasi atas kerja keras mereka dalam daurah tersebut.



Gam...serta

Tujuan daurah ini adalah mengajak anak-anak muslim untuk kembali dekat dengan Al-Qur'an dan mempermantap hafalannya terutama juga karena bertepatan dengan momen bulan Ramadhan. Senada dengan itu, Rahmat dan Khaerul mengungkapkan bahwa secara umum daurah Al-Qur'an bisa menjadi wasilah untuk memperbaiki hafalan yang keliru, dan pastinya berorientasi dalam menambah jumlah setoran hafalan seseorang.<sup>16</sup>

### **Tebar Iftar**

<sup>16</sup>Tempo, Rachmat Bin Badani, and Khaerul Aqbar. "Ikhtiar Mahasiswa KKN STIBA Makassar dalam Pembentukan Akhlak Qur'ani Masyarakat Desa Balassuka Kabupaten Gowa." WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat 1.1 (2020): 90.

Kegiatan ini merupakan salah satu persembahan pelayanan masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswi KKN V STIBA Makassar pada 12 dan 13 Ramadhan bertepatan dengan tanggal 14 dan 15 April 2022. Kegiatan dilakukan dengan mempersiapkan semua bahan iftar mulai dari mem-*packing* dos iftar dengan baik dan rapi, mengantar ke masjid-masjid sekitar Desa Moncongloe Lappara, dan bersama pengurus masjid membagikan iftar kepada jama'ah.



Tampak dukungan warga Desa Moncongloe Lappara menyambut baik kegiatan ini yang terlihat dari antusiasme mereka membantu mahasiswi KKN V STIBA Makassar baik berupa tenaga maupun donasi untuk menyukkseskan kegitan tebar iftar agar lebih banyak warga yang merasakan manfaatnya. Tidak ada kendala serius yang dihadapi oleh para pelaksana, sehinga kegiatan dapat berjalan selama dua hari secara maksimal dan meniggalkan kesan berarti bagi warga sekitar.

### **Festival Anak Salih (FAS)**

Program ini merupakan kegiatan terakhir yang diselenggarakan oleh mahasiswi KKN V STIBA Makassar pada bulan Ramadhan sebelum meninggalkan lokasi KKN. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari pada 14 dan 15 Ramadhan yang bertepatan dengan tanggal 16 dan 17 April 2022. Festival diadakan di masjid Al-Muhajirin dimana hari pertama diadakan lomba hafalan doa harian, lomba hafalan surah pendek, lomba azan, dan lomba praktik salat. Kemudian dihari kedua diadakan lomba mewarnai dan lomba menyusun kata. Di akhir kegiatan pengumuman pemenang dan penyerahaan hadiah bagi peserta lomba yang berprestasi.



Festival ditutup dengan taujihat oleh Imam Desa Moncongloe Lappara yang memberikan apresiasi kepada mahasiswi KKN V STIBA Makassar sebagai pelaksana yang telah memfasilitasi anak-anak Desa Moncongloe Lappara mengisi hari-hari di bulan Ramadhan dengan kegiatan yang bermanfaat dan berkualitas. Perasaan suka cita juga tampak dari para peserta festival yang baru pertama kali mengikuti kegiatan menarik seperti ini di bulan Ramadhan, sehingga menjadikan momen ini begitu berkesan.



Gambar 1. Kegiatan Festival Ramadhan di Desa Moncongloe Lappara

### **Hasil Kegiatan dan Keberlanjutan Program Kegiatan**

Beragam kegiatan yang telah diselenggarakan oleh mahasiswi KKN V STIBA Makassar di Desa Moncongloe Lappara khususnya warga sekitar masjid Al-Muhajirin perumahan Asabri telah memberikan kesan berarti bagi warga sekitar. Tampak dari dukungan warga pada seluruh kegiatan yang dilaksanakan baik berupa peran serta, kehadiran, maupun donasi. Tangis haru juga terlihat ketika melepaskan mahasiswi KKN V STIBA Makassar di hari silaturahmi terakhir bersama ibu-ibu Majelis Taklim masjid Al-Muhajirin beserta anak-anak binaan TPA. Salah seorang ketua RT C bernama Ibu Wisma menyatakan dalam sambutannya di acara silaturahmi pelepasan mahasiswi KKN V STIBA Makassar:

”Berharap anak-anak ini tidak melupakan kami warga perumahan Asabri yang sudah Bersama kami selama hampir dua bulan. Kami juga dari warga sangat berharap akan ada kembali anak-anak KKN yang diutus ke warga kami untuk memberikan pengajaran agama dan pembinaan seperti yang mereka telah lakukan.”

Beberapa keberhasilan dari sejumlah program kerja KKN V STIBA Makassar di Desa Moncongloe Lappara tampak mulai dari pembelajaran Al-Qur'an metode Dirosa yang menunjukkan kemahiran peserta dalam menyebutkan huruf-huruf sesuai *makhraj* dan sudah paham sedikit demi sedikit ilmu tajwid, anak-anak binaan TPA yang sudah semakin lancar mengajinya, para muslimah yang sudah mulai semangat belajar ilmu Islam sehingga terlihat dari perubahan sikap dan perilaku mereka.

Sebagaimana tujuan utama dari KKN ini adalah sebagai pengabdian kepada masyarakat dalam memberikan pencerahan dan pembinaan keagamaan khususnya kepada warga Desa Moncongloe Lappara, maka keberlangsungan program unggulan yaitu pembelajaran Al-Qur'an metode Dirosa dan tarbiyah masih tetap dijalankan oleh salah seorang mahasiswi KKN V STIBA Makassar.

## **KESIMPULAN**

Berbagai program yang berhasil dilaksanakan selama masa KKN berlangsung antara lain, pembelajaran Al-Qur'an metode Dirosa, pembinaan TPA tiap hari setelah salat Asar, taklim muslimah pekanan, penyelenggaraan jenazah, tebar iftar, daurah menghafal Al-Qur'an 10 hari, festival anak salih, dan kerja bakti di dekat Kantor Desa Moncongloe Lappara. Berbagai kendala yang dihadapi selama masa KKN ini memberikan banyak pengalaman bagi para mahasiswi dalam menyajikan dakwah Islam kepada masyarakat khususnya para muslimah. Sambutan yang baik dan dukungan warga atas pelaksanaan KKN ini terlihat dari antusiasme keikutsertaan mereka dalam seluruh program KKN hingga penarikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alkhairi, dkk “Pembinaan Keterampilan Keagamaan Tentang Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah Di Desa Siberobah Kec. Gunurng Toar Kab. Kuantan Singingi.” *Bhakti Nagori; Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 no. 2 (Desember 2021): 34-45.

BPS Kabupaten Maros. *Kecamatan Moncongloe Dalam Angka 2021*. [maroskab.bps.go.id](http://maroskab.bps.go.id). BPS Kabupaten Maros. Diakses tanggal 02 Juni 2022.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Moncongloe,Maros/Berkas:Peta\\_Moncongloe.jpg](https://id.wikipedia.org/wiki/Moncongloe,Maros/Berkas:Peta_Moncongloe.jpg)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Moncongloe\\_Lappara,\\_Moncongloe,\\_Maros](https://id.wikipedia.org/wiki/Moncongloe_Lappara,_Moncongloe,_Maros)

<https://jdih.maroskab.go.id/adminme/berkas/daerah/PerdaNo.17tahun2001.pdf>

<https://moncongloe.maroskab.go.id/>

<https://moncongloe.maroskab.go.id/>

<https://stiba.ac.id/2019/05/06/sejumlah-dosen-stiba-makassar-narasumber-penataran-seputar-ramadhan/>

Mahfud Ifendi, dkk “Peningkatan Pemahaman Tentang Fikih Ibadah di Majelis Taklim At-Taqwa Dusun Lestari Jaya Sangatta Selatan.” *Jumat; Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 no. 21 (April, 2022): 16-22.

- Maryam, Peran Majelis Taklim Nurul Iman Dalam Pembentukan Sikap Keagamaan Masyarakat Di RT 10/02 Kelurahan Pagar Dewa Kec Selebar Bengkulu.” *Manhaj Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 3 no. 2 (2018): 26-50.
- Muallimah dan Yusuf, “Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah Bagi Masyarakat Awwam di Desa Laikaha Kec. Ranomeeto Kab. Konawe Selatan Sulawesi Tenggara.” *Amaliah; Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 no. 2 (Agustus, 2017), 49-60.
- Tempo, Rachmat Bin Badani, and Khaerul Aqbar. "Ikhtiar Mahasiswa KKN STIBA Makassar dalam Pembentukan Akhlak Qur'ani Masyarakat Desa Balassuka Kabupaten Gowa." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.1 (2020): 90-115.
- Wijaya, Hendra. "Pembelajaran Metode Dirosa di Desa Majannang Kabupaten Gowa." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no.1 (2020): 67-74.